

Personal Hygiene Dan Sanitasi Pada Pekerja Bank Sampah Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Terhadap Penyakit Diare Tahun 2022

Sunarko, Ananda Haman

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136483&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Permasalahan sampah di Indonesia masih menjadi suatu permasalahan yang krusial termasuk daerah Ibukota yang akan meningkatkan risiko terjangkit penyakit pada pekerja Bank Sampah. Salah satunya masalah diare sebagai penyakit berbasis lingkungan masih menjadi permasalahan utama kesehatan masyarakat hingga saat ini dan merupakan penyakit 10 besar di hampir seluruh puskesmas di Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Data Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan tahun 2022 menunjukkan bahwasannya terdapat kasus diare pada semua umur berjumlah 7.417 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan personal hygiene dan sanitasi terhadap penyakit diare pada pekerja Bank Sampah Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan tahun 2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi cross sectional yang dilakukan dari bulan Januari sampai Maret 2023. Metode dalam pengambilan data melalui wawancara dan observasi langsung dengan menggunakan kuesioner dengan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 74 responden. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji statistik dengan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 51,4% pekerja Bank Sampah mengalami penyakit diare dan 48,6% tidak mengalami penyakit diare. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit diare pada penelitian ini adalah kebiasaan cuci tangan dengan p-value sebesar 0,000 dan OR = 15.300 [95% CI 3.209 - 72.941], penggunaan APD dengan p-value sebesar 0,001 dan OR = 9.333 [95% CI 2.420 - 36.001], ketersediaan air bersih dengan p-value sebesar 0,001 dan OR = 8.000 [95% CI 2.365 - 27.057] dan keberadaan vektor penular penyakit dengan p-value sebesar 0,000 dan OR = 18.857 [95% CI 4.873 - 72.978]. Disarankan kepada pekerja Bank Sampah Kecamatan Pesanggrahan untuk menerapkan kebiasaan cuci tangan, menggunakan sarung tangan saat bekerja, dan memperhatikan kondisi sanitasi lingkungan serta keberadaan vektor penular penyakit di Bank Sampah.</div><hr /><div style="text-align: justify;">The waste problem in Indonesia is still a crucial problem, including in the capital city, which will increase the risk of contracting disease among Waste Bank workers. One of them is the problem of diarrhea as an environment-based disease which is still a significant public health problem to date and is a top 10 disease in almost all health centers in Pesanggrahan District, South Jakarta. Data from the Public Health Centre of Pesanggrahan District in 2022 showed that there were cases of diarrhea at all ages totaling 7,417 people. This study aims to determine the relationship between personal hygiene and sanitation on diarrhea disease in Waste Bank workers in Pesanggrahan District, South Jakarta, 2022. This research is a type of quantitative research using a cross-sectional study design which was conducted from January to March 2023. The data was collected through interviews and direct observation using a questionnaire with 74 respondents. The data obtained were then tested statistically with the chi-

square test. The results showed that 51.4% of Waste Bank workers had diarrhea, and 48.6% did not. Factors associated with diarrhea disease in this study were hand washing habits p-value 0,000 and OR = 15.300 [95% CI 3.209 - 72.941], use of PPE p-value 0,001 and OR = 9.333 [95% CI 2.420 - 36.001], availability of clean water p-value 0,001 and OR = 8.000 [95% CI 2.365 - 27.057], and disease-transmitting vectors p-value 0,000 and OR = 18.857 [95% CI 4.873 - 72.978]. It is suggested that Waste Bank workers in Pesanggrahan District apply hand washing habits, wear gloves when working, and pay attention to environmental sanitation conditions and disease-transmitting vectors in the Waste Bank.